

PENGESAHAN

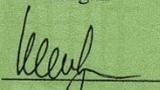
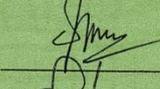
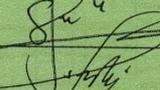
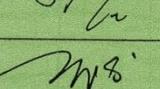
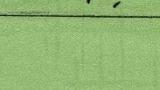
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Efektifitas Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan
Membaca Pemahaman Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Single
Subject Research Kelas D V/C di SDLB Lima Kaum Batu Sangkar).**

Nama : Deti Suswita
BP/NIM : 2008/00018
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Damri M.pd	3. 
4. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd	4. 
5. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd	5. 

ABSTRAK

Deti Suswita (2013) : Efektifitas Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject Research Kelas D V/C di SDLBLima Kaum Batu Sangkar). SkripsiJurusan Pendidikan Luar Biasa. FIP – UNP

Penelitian ini dilatar belakangi oleh anak tunagrahita ringan yang berkesulitan dalam membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman yang rendah. Hal ini terlihat ketidakmampuan anak dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari isi teks bacaan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektifitas media komik dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan metode *Single Subject Reasearch (SSR)* dengan desain $A_1 - B - A_2$. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan X kelas V/C. Penilaian dalam penelitian ini konsisten, dari berapa benar anak menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan dari kemampuan awal anak melalui observasi langsung. Dan penilaian disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan anak tunagrahita ringan x dalam membaca pemahaman meningkat, pada kondisi awal *baseline (A₁)* kemampuan membaca pemahaman anak yang dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan jumlah jawaban yang benar dijawab anak sangat rendah sekali persentasenya yaitu 20%. Pada kondisi *intervensi (B)* yang dilakukan sebanyak sembilan kali pengamatan jumlah jawaban yang benar dijawab oleh anak meningkat, anak dapat menjawab sembilan pertanyaan dengan benar melalui menggunakan media komik persentasenya yaitu 90 %. Dan terakhir kegiatan *baseline (A₂)*, yang dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, setelah kegiatan intervensi dihentikan, ternyata kemampuan membaca pemahaman anak tanpa menggunakan media komik jumlah pertanyaan yang benar dijawab oleh anak masih sama dengan kondisi intervensi persentasenya yaitu 90 %. Dengan demikian terbukti dengan hipotesis yang dikemukakan bahwa media komik efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunagrahita ringan kelas D V/C di SDLB Lima Kaum Batu Sangkar. Berkaitan dengan hasil penelitian dalam kemampuan membaca pemahaman anak tunagrahita ringan meningkat, maka peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan media komik dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai salah satu persyaratan utama untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulis, meneliti tentang Efektifitas Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Anak Tunagrahita Ringan kelas D/C SDLB Lima Kaum Batu sangkar. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metodologi Peneliti, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab V Penutup.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali peneliti mendapat bantuan dan dukungan. Disadari juga sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirnya peneliti mengharapkan kepada semua pembaca semoga skripsi ini memberikan sedikit manfaat dalam pengembangan pendidikan dimasa mendatang.

Padang , Januari 2013

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah,, ya Allah pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari semangat, cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasihkepada :

1. Ketua jurusan PLB FIP UNP, Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi M.pd
Terimakasih pak, telah memberikan semangat dan kemudahan dalam menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Luar Biasa.
2. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.pd selaku pembimbing I, terima kasih pak, yang telah banyak memberi bimbingan dan pengarahan serta motivasi selama menyelesaikan skripsi
3. Ibu Dra. Yarmis Hassan, M.pd selaku pembimbing II
Terimakasih buk, telah membimbing deti. Kebaikan hati dan kelembutan tutur kata ibu membuat deti semangat menyusun skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Pendidikan Luar Biasa
Terimakasih Bapak dan Ibu dosen atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis semoga ilmu bermanfaat sampai dunia dan akhirat.

5. Bapak Andi selaku kepala sekolah SDLB Lima Kaum Batu Sangkar
Terimakasih yang sedalam-dalamnya yang memberikan izin pada deti untuk melakukan penelitian.
6. Teriatemewa buat Ayahanda dan Ibunda tersayang, terima kasih atas perjuangan, pengorbanan, do'a, cinta, kasih sayang yang kalian curahkan untukku, sejuta kata yang kutuliskan tak cukup untuk membalas semuanya, hanya iringan do'a yang kupanjatkan kepada Rabb Yang Maha Kaya untuk selalu melimpahkan ridho dan rahmatNya untukmu di dunia dan akhirat. Maafkan putrimu yang tak mampu memberikan dan mengabdikan semua harap yang kalian genggam. Do'akan aku agar mampu menggantinya di kesempatan berikutnya.
7. Terimakasih buat wo ku (Pirdaus) dan abangku (Riduan) heheheh akhirnya adekmu yang nakal dan keras kepala ini wisuda juga lo. Makasih motivasi dan semangat kalian berikan selama ini.
8. Special buat (nsu dan mamak) dan (datung dan mamak), makasih motivasi dan semangat kalian berikan dan didikkan kalian berikan buat deti selama ini, jasa kalian tidak terbalas oleh apapun.
9. Buat My Big Family kak meri, rendi, ade, wo man, bang nanen, lina, kak may, kak noh, wo yunus, bang wael. Makasih motivasi dan semangat kalian berikan buat deti, sayang kaliannn...
10. Buat ponaan ku zika, adriel, nia, nisa, adip, alif, adriana, fizi, insira, nanda dan paris semoga menjadi anak yang berbakti kepada orang tua ya.

11. Buat wo Dasni sekeluarga, wo makasih arahan, nasehat, motivasi dan semangat selamanya ini, dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini, makasih banyak wo
12. Terima kasih buat sahabat ku ante (Irma suriani) akhirnya, aku nyusul kamu juga lo nte, terimakasih selama ini memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, xixixi meskipun tiap hari harus dengan cerewetnya kamu aku senang kok. Makasih telah membantu aku selama ini ya nte.
13. Buat The gank Bocor Ambing Yulida Putri dan syarifah hidayati dimana ada aku pasti ada kalian, dimana saja kapan saja, klu g perang mulut pasti g seru, tapi itulah kita. Terima kasih motivasi dan semangat yang kalian berikan selama ini, cepat nyusul yah sahabat, tanpa kalian mungkin aku tak bisameraih ini. Buat keluarga besar dipariaman terima kasih selama ini menjadi dety keluarga dan kasih sayang tak terhingga, buat amak eli Ibu tergaul dan terhebat hmm.. makasih amak semangat yang amak berikan selama ini.
14. The kost Doraemon buat abg abu sekeluarga, terima kasih telah memberikan tempat yang nyaman untuk menyelesaikan ini, motivasi dan semangat kalian berikan, makasih banyak bang.
Adek (fitri rozalia) uiuiui simanja makasih selama ini telah memanin atong, tetap sabar dengan sikap kasarnya atong, cepat nyusul yah yang rajin kuliah na jangan malas bangun, tidur melulu kerja na.
elvira pebriani xixixi akhirnya kita wisuda juga yah, makasih ya selama ini, kebersamaan kita dan semua na makasih banyak,

Dan adekku Jesi nurfitri yang rajin kuliah na ya dek dan maksih semangat adek berikan buat kakak, lah tuh nguraih jinte a ye lah, Semogaa impian mu tercapai Menjadi seorang Dokter dek. Jangan patah semangat, apapun endingnya qm harus menerimanya.

15. Muhaimin halsa

Hey..... Mr. Cuekku makasih masih bertahan dengan sikapku, makasih motivasi, bimbingan dan semangat yang kamu berikan selama ini, tetap menjadi terindah walau hitam kabut menghalangi, semoga cepat nyusul ya. Semoga kamu selalu dibanggakan oleh keluargamu. amin ialways<3u

16. Untuk teman-teman seperjuangan Bp. 2008 PLB UNP yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas motivasi , arahan-arahan dukungan dan perjuangan yang telah kita lalui bersama semoga pertemanan dan tidak putus di saat kita sedang melalkukan tugas masing-masing

17. Terimakasih semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu namanya.

Penulis berdoa semoga amalan dan pengorbanan yang telah diberikan pada penulis mendapatkan imbalan pahala yang setimpal dari Allah Yang Maha Kuasa. Amin.

Padang, januari 2013

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	

A. Anak Tunagrahita ringan.....	9
B. Kemampuan Membaca Pemahaman	12
C. Hakekat Media	23
D. Media komik	25
E. Penelitian yang relevan	30
F. Kerangka Konseptual	31
G. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian	34
C. Defenisi Operasional Variabel	34
D. Subjek Penelitian	35
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Kreteria Pengujian Hipotesis.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	48
1. Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	48
2. Kondisi <i>intervensi</i>	52
3. Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	56
B. Analisis Data	61
C. Pembuktian Hipotesis	84

D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
--------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
---------------------	----

B. Saran	89
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	93
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Level Perubahan Data	61
4.2. Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Anak Menjawab Pertanyaan Dengan Benar	67
4.3. Rentang Stabilitas Kondisi A1	68
4.4. Persentase Stabilitas Kondisi A1	69
4.5. Rentang Stabilitas Kondisi B	70
4.6. Persentase Stabilitas Kondisi B.....	71
4.7. Rentang Stabilitas Kondisi A2.....	72
4.8. Persentase Stabilitas Kondisi A2	73
4.9. Kecenderungan Jejak Data.....	75
4.10. Level Stabilitas Dan Rentang.....	76
4.11. Level Perubahan.....	77
4.12. rangkuman Analisis Dalam Kondisi	77
4.13. Variabel Yang Diubah	78
4.15 Perubahan Kecenderungan Arah.....	79

4.16. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	80
4.17. Perubahan Level.....	81
4.18. Persentase Overlape	81
4.19. Rangkuman Analisis antar Kondisi.....	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1. Fase <i>Baseline (A1)</i>	52
4.2. Fase <i>Intervensi</i>	56
4.3. Fase <i>Baseline (A2)</i>	59
4.4. Kecenderungan Arah.....	60
4.5. Kecenderungan Stabilitas.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 cover komik edukasi	28
2.2 cerita komik edukasi	29
2.3 penutup komik edukasi	29

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1 kerangka konseptual	31
Bagan 2 prosedur Dasar Desain A-B-A.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi Kisi Penelitian	93
2. Program Pengajaran Individual.....	94
3.. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	99
4. komik	107
5. Format Pengumpulan Data.....	109
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi Baseline (A1).....	109
7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi Intervensi (B).....	123
8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi Baseline (A2).....	141
9. Dokumentasi	151
10. Hasil Tes Anak	
11. Surat Izin Melakukan Penelitian	
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pembangunan yang dicapai bangsa Indonesia khususnya pembangunan dibidang pendidikan akan mendorong tercapainya tujuan pembangunan nasional, maka sangat penting adanya perhatian pemerintah terhadap pendidikan terutama wajib belajar sembilan tahun yang telah direncanakan. Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan anak didik untuk mencapai kedewasaan baik dalam hubungan sosial, emosional, dan intelektual. Maka dalam proses pendidikan guru dan siswa merupakan satu kesatuan menuju ketercapaian arah kedewasaan.

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang terdapat dalam isi pembukaan UUD 1945 pada alinea keempat dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kecerdasan melalui pendidikan dan pengajaran (pasal 31 ayat 1 UUD 1945). Secara operasional dukungan tersebut dinyatakan dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional hal ini berarti bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan diantaranya anak tunagrahita ringan.

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dilaksanakan dalam suatu bentuk lembaga formal yang disebut Pendidikan Luar Biasa atau Pendidikan Khusus. Pendidikan Luar Biasa untuk membentuk anak-anak yang mengalami kelainan agar mereka dapat mengembangkan potensinya seoptimal mungkin.

Tujuan Pendidikan Luar biasa juga menjadi tujuan bagi anak tunagrahita, khususnya anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan merupakan individu yang masih memiliki potensi yang bisa dikembangkan baik secara akademik maupun keterampilan.

Pendidikan anak berkebutuhan khusus dalam penanganannya perlu penyesuaian-penyesuaian yang didasarkan dengan jenis dan tingkat kecacatannya, terutama dalam hal membaca dan menulis. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika pada masa sekolah tidak memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas yang tinggi.

Kemampuan membaca anak tunagrahita ringan relatif rendah bila dibandingkan dengan anak normal. Sulit sekali bagi anak tunagrahita untuk membaca dengan benar, walaupun bisa membaca dengan benar tetapi anak sering sekali tidak mempunyai pengertian dari isi bacaan tersebut.

Membaca merupakan suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan, tetapi tidak mudah untuk menjelaskan hakikat membaca. Membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bacaan.

Pada saat sekarang ini banyak terdapat anak-anak yang mengalami hambatan dalam memahami bacaan. Walaupun anak sudah bisa dan lancar dalam membaca tapi anak kurang mengerti dengan bacaan yang baru saja dibacanya. Kurang pahamnya anak dengan isi bacaan membuat anak tidak

dapat menjawab pertanyaan yang diminta pada sebuah bacaan. Dalam menyelesaikan tugas dan soal ujianpun anak akan mengalami hambatan sehingga jawaban anak tidak sesuai dengan yang diharapkan akhirnya nilai anak rendah. Sebagai akibat lain dari kurangnya memahami bacaan dapat pula mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari anak tidak mengerti perintah baik yang ditulis maupun yang diucapkan secara lisan sehingga dapat merugikan diri sendiri dan orang lain

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di SLDB Lima Kuum Batu Sangkar yang dilaksanakan pada bulan Mei 2012, melalui identifikasi, asesment, wawancara dan observasi. Selama kegiatan berlangsung peneliti tertarik pada salah seorang anak yang duduk dikelas V. Berdasarkan hasil observasi anak tidak mengalami hambatan dan kekurangan baik dari segi fisik dan sosial. Didalam kelas anak duduk bagian depan disamping sebelah kiri meja guru. Dalam satu bangku dia bersama dengan satu orang temannya. Anak patuh terhadap semua perintah guru, semua tugas dan pekerjaan rumah selalu dia kerjakan dan dikumpulkan tepat pada waktunya.

Disaat peneliti melakukan asesment yaitu dengan memberikan suatu teks bacaan, pada pelaksanaannya anak membaca dengan suara yang sangat pelan, saat membaca anak menunjuk kata yang dibacanya dengan jari. Penelusuran itu dimulai dari kiri kekanan, apabila kata yang dibacanya tidak dituju dengan jari dia akan lupa dan mengulang lagi baris yang sudah dibacanya. Sambil membaca anak menggerakkan kepala mengikuti arah jari yang menunjuk kata

seharusnya hanya mata saja yang bergerak. Anak membaca dengan cara menelusuri baris-baris yang sedang dibacanya dari atas ke bawah agar tidak ketinggalan baris yang akan dibacanya. Jarak mata sewaktu membaca sangat dekat pada buku yang dibacanya sekitar 20cm, seharusnya jarak normal mata sewaktu membaca 30cm. Tetapi anak tidak mengalami gangguan penglihatan, hal ini dibuktikan anak diminta untuk membaca tulisan yang berada dipapan tulis anak dapat membacanya.

Dalam membaca anak terlalu cepat tanpa memperhatikan tanda baca, intonasi dan bahkan ada kata atau huruf yang ditinggalkan, didalam kalimat ('oh, berarti toko kamu berkembang, ya') anak meninggalkan huruf (k) dalam bacaan (berkembang) menjadi (berembang) dan salah dalam membacanya. Setelah membaca anak diminta untuk menjawab pertanyaan walaupun sudah dipandu oleh peneliti, anak kurang bisa untuk menjawab pertanyaan dari guru padahal jawabannya ada pada teks bacaan yang dibacanya. Lima soal yang diberikan guru secara lisan tidak satupun anak bisa menjawabnya, guru menanyakan kepada anak "apa judul dari cerita tersebut?" anak hanya diam dan mengangguk apa yang dipertanyakan oleh guru. Peneliti juga meminta anak untuk membaca kata yang dimulai dari suku kata, menjadi kata sehingga menjadi kalimat anak dapat membacanya walaupun terkadang ada yang harus dibantu.

Selama ini metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan tanya jawab dalam belajar. Tanya jawab dilakukan hanya dengan menggunakan kata tanya yang mengundang jawaban dari siswa. Disaat guru menanyakan kepada

anak, anak selalu mengalihkan pembicaraan dan anak kurang merespon pertanyaan-pertanyaan guru.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa X dalam belajar dikelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelasnya, siswa X sebenarnya sudah bisa membaca dengan lancar namun pada cerita-cerita yang dia sukai. Siswa suka membaca buku cerita yang ada gambarnya dan setelah ia baca dia bisa menceritakan kembali dalam bentuk imajinasinya. Jika membaca tidak ada gambarnya, siswa selalu membuat alasan agar tidak disuruh membaca. Bahkan didalam kelas jika disuruh membaca siswa akan mengganggu anak lainnya. Jika seperti itu guru hanya bisa memberikan motivasi dengan membujuk anak untuk membaca.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap maka peneliti menanyakan kurikulum yang dipakai adalah KTSP, yang mana standar kompetensinya memahami sekilas, membaca memindai (menscan atau menciplak) dan kompetensi dasarnya adalah membaca teks sederhana. Serta nilai ketuntasan anak dalam bidang studi Bahasa Indonesia adalah enam. Dan nilai KKM anak lima tidak memenuhi nilai ketuntasan. Setelah itu peneliti melakukan assesment kemampuan Bahasa Indonesia mengenai membaca teks sederhana. Saat tes yang pertama anak diberikan teks bacaan tentang Pak Pos. Anak disuruh membaca, setelah anak membaca peneliti meminta anak menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Ada lima pertanyaan yang harus dijawab anak. Dari 10 pertanyaan, anak hanya dapat menjawab dua

pertanyaan yang benar. Jadi persentase nilai yang didapat dari hasil menjawab pertanyaan yaitu dua dibagi 10 dikali 100% sama dengan 20%.

Melihat permasalahan ditemukan tersebut peneliti menggunakan komik dalam hal meningkatkan membaca pemahaman anak, yang disebabkan bahwa anak kurang berminat untuk membaca karena bosan dengan kegiatan membaca. Anak juga sulit mengalami hambatan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam teks bacaan yang diberikan peneliti. Anak sangat menyukai gambar-gambar kartun dan sangat tertarik untuk membaca buku yang ada gambarnya. Anak-anak memang memiliki imajinasi yang tinggi, sehingga terkadang dalam mengungkapkan perasaannya ia lebih menyukai membuat gambar. Gambar secara nyata bisa memberikan gambaran secara jelas tentang suatu peristiwa dan mudah diingat. Tidak heran gambar sering dijadikan media untuk membantu kegiatan belajar. Dalam membaca, bisa didukung dengan gambar bisa menceritakan dan menyampaikan isi cerita. Untuk anak-anak yang menyukai gambar bisa diberikan media komik untuk memotivasinya membaca. Sehingga kegiatan membaca tidak lagi menjadi hal yang membosankan karena telah didukung dengan media komik.

Komik adalah suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Karena anak sangat menyukai gambar-gambar kartun, dengan media komik ini dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan senang hati disaat guru menyuruh membaca.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk membantu anak dalam memahami bacaan dengan judul “Efektifitas Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca pemahaman bagi anak tunagrahita sedang di kelas D/C1 di SLDB Lima Kaum Batu Sangkar.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Anak selalu mempunyai alasan ketika disuruh membaca, dan kurang merespon dari pertanyaan-pertanyaan guru.
2. Anak lama dalam membaca dan selalu mengabaikan soal yang diberikan oleh guru
3. Anak mengalami hambatan dalam membaca pemahaman
4. Anak tidak dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan yang dibacanya.
5. Guru belum menggunakan media komik dalam kegiatan membaca di SDLB Lima Kaum Batu Sangkar.

C. Batasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Media Komik Bagi Anak Tunagrahita Ringan kelas D/Vc Di SDLB Lima Kaum Batu Sangka.”

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah Efektif Media Komik Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Tunagrahita Ringan Kelas D/Vc Di SDLB Lima Kaum Batu Sangka”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa Media Komik dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Tunagrahita Ringan Kelas D V/Cdi SDLB Lima Kaum Batu sangkar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pembelajaran, khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia yaitu :

a. Bagi anak

Agar dapat meningkatkan membaca pemahaman anak sehingga dapat mengikuti pelajaran yang baik.

b. Bagi guru

Sebagai alat alternatif dan bahan pertimbangan Media Komik dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak.

c. Bagi peneliti

Agar dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam kegiatan membaca pemahaman dengan menggunakan media.